

BUKIT BINTANG LONGSOR

Jalan Yogya-Wonosari Diberlakukan Buka-Tutup

BANTUL (KR) - Longsor terjadi di Jalan Wonosari tepatnya di Dusun Plesetan Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul, Minggu (30/10) dini hari. Kejadian ini memicu tersendatnya arus kendaraan.

Serangkaian penanganan dilakukan mencegah longsor susulan kembali terjadi. Sementara Subditkamsel Ditlantas Polda DIY melakukan pengecekan dilapangan pengimbau kendaraan berat tidak melewati Jalan Yogya-Wonosari Km 17 (Bukit Bintang). Sekretaris Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kapanewon Piyungan, Amat Zani, Minggu (30/10), mengata-

kan longsornya bahu jalan tersebut merupakan kejadian susulan dari peristiwa sebelumnya. "Beberapa waktu lalu talutnya ambrol. Terus kemarin itu dilakukan perbaikan oleh Pemda DIY melalui pihak ketiga. Tapi ketika proses untuk mempersiapkan lahan dengan alat berat mungkin ada getaran dari kendaraan dan sebagainya, sehingga terjadi



Tim TRC BPBD Bantul langsung meninjau lokasi tanah longsor di Bukit Bintang Piyungan.

longsor susulan," ujar Amat Zani. Zani menengarai, peristiwa tersebut karena akibat

pengerukan dengan alat berat setelah talutnya ambrol. Tetapi karena pembersihan dengan alat berat dan akses jalan tidak ditutup akibatnya timbul getaran dan terjadi longsor susulan. Kasi Audit dan Inspeksi Dirlantas Polda DIY, AKP Amir Machmud SIKom didampingi Kanit Jemen Opsrek Iptu Priya Tri Handaya SIKom, serta Kanit Kamsel Satlantas Polres Gunungkidul Ipda Nanang melakukan inspeksi mendadak dilokasi kejadian. Amir mengatakan, panjang bahu jalan yang longsor sepanjang 50 meter. Lebar jalan 7

meter sedang yang mengalami longsor 3,5 meter dengan kedalaman 6 meter. Setelah melihat lokasi kejadian, sejumlah langkah kemudian diambil di antaranya berkoordinasi dengan dinas terkait. "Untuk sementara sebagai antisipasi arus lalu lintas dari Yogyakarta-Wonosari dilakukan buka tutup, memasang rambu petunjuk maupun imbauan. Kami juga memasang rambu pengaman serta lampu penerangan di lokasi longsor. Selain itu, kami mengimbau kendaraan berat tidak melewati Jalur Yogya-Wonosari, lokasi longsor terjadi," harapnya. (Roy/Jdm)-f

Siswa SMAN 1 Bantul Berbelanja di Pasar

BANTUL (KR) - Momentum Hari Sumpah Pemuda tahun 2022 dimanfaatkan SMAN 1 Bantul melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Jumat (28/10), dilakukan penandatanganan pakta integritas 'Bersama SMAN 1 Bantul Kami Mendukung Gerakan Mengurangi Jejak Karbon' yang di-

pusatkan di Pasar Bantul. Siswa juga didorong belanja langsung di pasar dengan mengedepankan pola ramah lingkungan. Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM, mengatakan sekolahnya sedang melaksanakan project penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Karena tema pengurangan jejak karbon, di pasar perlu ada

kampanye kepada pedagang dan pengunjung pasar pentingnya tetap mengedepankan aktivitas ramah lingkungan. "Siswa kami minta belanja di pasar. Mereka kami bekali Rp 15.000. Sehingga dalam program ini ada dampak tidak kalah penting terkait peningkatan perekonomian," ujarnya.



Siswa SMAN 1 Bantul sambil berbelanja melakukan kampanye mengurangi jejak karbon di Pasar Bantul.

Waka Kurikulum SMAN 1 Bantul, Yanti Widjiastuti MPd MHum, menambahkan kegiatan kelas X ini disamping kegiatan pembelajaran tatap muka atau intrakurikuler itu adalah kegiatan pembelajaran project. "Project untuk kelas X kita mengambil 3 tema terkait dengan pelaksanaan implementasi kurikulum Merdeka," jelasnya. (Roy)-f

JALAN SEHAT SAMBUT MUKTAMAR MUHAMMADIYAH
40.400 Warga Penuhi Kota Bantul

BANTUL (KR) - Warga Muhammadiyah Bantul songsong Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan menggelar jalan sehat mengambil start dan finish di Lapangan Paseban Bantul, Minggu (30/10). Lapangan Paseban tidak mampu menampung 40.400 peserta, sehingga meluap ke sekitar pusat perkotaan Bantul.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi jajaran Forkompimkab dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, ketika membuka dan melepas peserta jalan sehat mengemukakan, dengan jalan sehat ini bisa dapat memupuk ukhuwah basariyah. Selain itu diharapkan, dengan kegiatan ini juga akan dapat mendukung berkembangnya

potensi-potensi yang ada. Untuk itu atasnama Pemkab Bantul, Bupati mengapresiasi keluarga Muhammadiyah yang telah bersinergi dalam pembangunan. "Kami sadar, dukungan dari semua komponen masyarakat mutlak kami perlukan untuk menjamin lancarnya proses pembangunan. Karena itu kami berharap sinergitas peme-

rintah dengan Muhammadiyah akan terus melakukan upaya bersama meningkatkan kesejahteraan dan kualitas SDM masyarakat Bantul serta menuntaskan permasalahan yang ada dalam masyarakat," ungkap Bupati. Menurut Ketua PDM Bantul, H Sahari MPd, meluapnya peserta jalan sehat ini wajar, karena kerinduannya masyarakat me-

nyongsong Muktamar Muhammadiyah yang tertunda karena pandemi Covid yang mestinya digelar tahun 2020. Ketua Songsong Muktamar Muhammadiyah Sumarna MPd, menambahkan dalam jalan sehat ini panitia menyediakan doorprize 2 sepeda motor, 2 lembu, 1 kambing dan doorprize lainnya seperti sepeda dan barang elektronik. Panitia mencetak tiket sebanyak 40.400 lembar, tetapi kurang sehingga banyak pendaftar yang tidak kebagian tiket. Mereka yang mendapatkan sepeda motor adalah Tista (Preggan) dan Ngadiyah (Karangnongko). Mendapat lembu, Fitria Wijayanti (Pundong) dan Subari (Nogosari). (Jdm)-f



Warga memenuhi Kota Bantul mengikuti jalan sehat songsong Muktamar Muhammadiyah.

Leadership Talk Show Y-20 di Istana Pura Mangkunegaran

Ridwan Kamil, Ganjar dan Gibran Sumbang Ide dan Gagasan



GAGASAN dan ide dari Ridwan Kamil, Ganjar Pranowo, dan Gibran Rakabuming Raka dalam Leadership Talk Show Y-20 di Istana Pura Mangkunegaran, Jumat (28/10) malam, memberi multi opsi mewujudkan Indonesia lebih baik. Tantangan pemuda dari masa ke masa yang berbeda, perlu disikapi secara cerdas. Pengalaman mereka sebagai kepala daerah disampaikan ke publik dalam tema kepemimpinan atau leadership, tanggung jawab dan kolaboratif. Intisari pesan dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka pantas dijadikan referensi. "Dulu, para pemuda memperjuangkan kebebasan. Sekarang setelah kebebasan diraih, memperjuangkan kesempatannya," kata Kang Emil, sapaan akrab Ridwan Kamil saat menjadi pembicara dalam acara talkshow Diseminasi Nasional Solo: Gaung Muda Indonesia Pasca KTT Y20 Presidensi G20 Indonesia tersebut. Ia sepakat dengan pemuda yang bebas berekspresi. Namun ruang berekspresi tetap perlu dibatasi agar keinginan pemuda yang meledak-ledak tak merugikan maupun orang lain. Ridwan Kamil memandang pentingnya pemuda dan Indonesia dalam menghadapi resesi. Perlambatan ekonomi akibat krisis berkepanjangan dan guncangan masif dari berbagai sektor tersebut diprediksi terjadi tahun depan. Dampaknya pada daya beli menurun. "Prediksi bakal ada resesi ini kesempatan berdagang di negeri sendiri. Saya optimis meski dunia gelap, Indonesia bisa selamat. Akses ke perbankan lebih mudah dan murah, pemberdayaan di desa, termasuk petani milenial dan digital lebih



Talkshow Diseminasi nasional menghadirkan Ridwan Kamil, Ganjar Pranowo dan Gibran Rakabuming Raka.

digenjot," katanya. Sedangkan pemikiran Ganjar lebih pragmatis. Kemerdekaan Indonesia yang diperjuangkan pendahulu, mutlak dirawat generasi penerus. "Setiap masa ada tokohnya. Dan setiap tokoh ada masanya. Pemuda dulu dan sekarang sama. Hanya tantangannya saja yang berbeda," katanya. Fakta sekarang harus dijadikan pembelajaran berharga. Kemunculan virus corona yang membuat dunia terguncang, sebaiknya dijadikan bahan sains dalam mempersiapkan penawar. "Pandemi kemarin mengingatkan kita bahwa

pentingnya data sains dijaga untuk generasi selanjutnya," katanya. Ganjar juga menyebut generasi muda sekarang berkesempatan besar melakukan banyak hal karena demokrasi yang diberikan. Terkait resesi, Ganjar memandang perlu gerakan cepat yang disiapkan sejak sekarang. Ekosistem bisnis tak boleh diabaikan. Kemudian membangun ketahanan pangan lebih baik dengan menggali diversifikasi produk dan kerjasama para praktisi perguruan tinggi. Dalam hal ini, pemuda sangat diandalkan menguasai teknologi pangan,

energi, transportasi serta digitalisasi dagang. Ganjar Pranowo mengatakan anak-anak muda yang tergabung dalam Youth 20 (Y20) harus berani meneriakkan perdamaian dan keadilan di negara masing-masing. Setelah itu baru berbicara bagaimana memperbaiki ekonomi global. "Yang diperlukan dari anak muda adalah meneriakkan keadilan. Teriakkan perdamaian. Hentikan perang, baru kita bicara ekonomi," kata Ganjar. Sedangkan bagi Gibran Rakabuming Raka, putra sulung presiden Jokowi ini meminta pemuda diberi kesempatan membuktikan kemampuannya. Ia menyadari pemuda sering diremehkan karena belum teruji. "Ketika diremehkan, pemuda membuktikan dengan pencapaian. Maka, berilah banyak kesempatan kepada kami. Apa sih yang ingin didengar leader dari pemuda? Butuh ruang kolaborasi dan funding dibuka selebar-lebarnya dengan kawalan regulasi. Percayakan ke kami," katanya. Gibran juga mengkritisi dampak lingkungan akibat eksploitasi sumber daya. Pemakaiannya pada masa sekarang perlu bijak supaya generasi selanjutnya tak menanggung beban besar pemulihan alam. Dialog tersebut disaksikan secara luring oleh para tokoh seperti Walikota Bogor Bima Arya dan KGPAA Mangkunegoro X. (Lim)



Ridwan Kamil saat menyampaikan gagasan.



Ridwan Kamil, Ganjar Pranowo, Gibran Rakabuming Raka, Bima Arya dan Mangkunegoro X dan sejumlah tokoh yang hadir.